

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan penjelasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dari awal sampai akhir dalam penerapan teknik *stop motion* dan pada video klip berjudul “Lonelinnes” penulis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perlu diperhatikan medan atau lokasi agar tidak mengalami kesulitan pada saat pengambilan gambar.
2. Setting kamera DSLR menggunakan mode manual, agar diafragma dan auto sama dan hasil foto (cahaya) tidak berubah-ubah.
3. Sebisa mungkin menggunakan tripod atau sejenisnya untuk membuat kamera tetap dalam keadaan stabil.
4. Teknik *warp stabilizer* juga sangat diperlukan untuk meminimalisir bahkan menghilangkan *shake*.
5. Dikondisi kurang cahaya bisa dibantu dengan *lighting* atau reflector.
6. Menggunakan manajemen file untuk mempermudah pada saat editing.
7. Menyesuaikan spesifikasi komputer seperti VGA, Ram, Prosesor dan Mother Board dengan *Software editing* video. Karena apabila spesifikasi kurang menunjang akan sering terjadi “*Not Responding*” saat editing.

5.2 Saran

Pembuatan video klip stop motion ini masih mempunyai banyak kelemahan, untuk itu beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan video klip *stop motion* berjudul “Lonelinnes” adalah :

1. Perancangan yang matang sangat diperlukan seperti anggaran dana, waktu, tempat, persiapan peralatan.
2. Konsep, naskah, *storyboard* yang telah dibuat harus menjadi acuan dalam implementasi pengambilan gambar / video.
3. Dalam pembuatan video klip *stop motion* sebaiknya mengerti tentang pengambilan gambar yang tepat.
4. Teknik *stop motion* bisa digunakan untuk membuat video dengan berbagai objek tanpa menggunakan peralatan khusus, tapi hanya menggunakan kamera dan tripod.
5. Memaksimalkan waktu yang ada, ketepatan waktu dalam produksi sangat diperlukan, karena jika waktu bertambah dana, tenaga juga pikiran juga akan terkuras.